

## Implikasi Program Agen Kebaikan Terhadap Penghimpunan Dana ZIS LAZ IZI Jawa Timur

Ahmad Kani Hasbullah<sup>1\*</sup>, Khusnul Fikriyah<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

\*Email: [ahmadkani11217@gmail.com](mailto:ahmadkani11217@gmail.com)

<sup>2</sup>Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya, Indonesia

Email: [khusnulfikriyah@unesa.ac.id](mailto:khusnulfikriyah@unesa.ac.id)

**Citation:** Hasbullah, A.K., & Fikriyah, K. (2022). Implikasi Program Agen Kebaikan Terhadap Penghimpunan Dana ZIS LAZ IZI Jawa Timur. *JURNAL EKONOMI, MANAJEMEN, BISNIS, DAN SOSIAL (EMBISS)*, 2(2), 178–190.  
<https://embiss.com/index.php/embiss/article/view/74>

Received: 2 Januari 2022  
Accepted: 15 Januari 2022  
Published: 28 Februari 2022

**Publisher's Note:** Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS) stays neutral with regard to jurisdictional claims in published maps and institutional affiliations.



**Copyright:** © 2022 by the authors. Licensee Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis, dan Sosial (EMBISS), Magetan, Indonesia. This article is an open access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/>)

### **Abstract.**

*Indonesia is a country with great zakat potential. However, the existing zakat potential cannot be collected to the maximum. One of the obstacles in Indonesia is the lack of competent human resources (HR). The purpose of this study was to determine the effect of the agen kebaikan program on fundraising at the Indonesian Zakat Initiative in the East Java region and the effect on human resources at the Amil Zakat Institution. This study uses a qualitative method, namely by obtaining information data about the agen kebaikan program and reports on the collection of ZIS funds at the IZI Amil Zakat Institute in East Java, which are then expected to reveal the phenomena in this study in depth in order to draw conclusions. The results of this study show that the agen kebaikan program has positive implications for the collection of ZIS funds at IZI East Java. Obtaining funds from the agen kebaikan program is quite helpful in raising funds for the East Java ZIS IZI, and can be a forum for producing competent human resources (HR), especially for zakat amil institutions.*

**Keywords:** *Implication Program, Agen Kebaikan, Fundraising, HRD*

### **Abstrak.**

Indonesia merupakan negara dengan potensi zakat yang besar. Namun, potensi zakat yang ada belum dapat di himpun dengan maksimal. Salah satu kendala dari kurang maksimalnya penghimpunan dana zakat di Indonesia adalah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari program agen kebaikan terhadap penghimpunan dana pada Inisiatif Zakat Indonesia wilayah Jawa Timur dan pengaruh terhadap SDM pada Lembaga Amil Zakat. Pada penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yaitu dengan cara memperoleh data informasi mengenai program agen kebaikan dan laporan penghimpunan

dana ZIS pada Lembaga Amil Zakat IZI Jawa Timur, yang selanjutnya diharapkan dapat mengungkapkan fenomena pada penelitian ini secara mendalam guna menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan program agen kebaikan memiliki implikasi positif pada penghimpunan dana ZIS pada IZI Jawa Timur. Perolehan dana dari program agen kebaikan cukup membantu pada penghimpunan dana ZIS IZI Jawa Timur, serta dapat menjadi wadah dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) yang kompeten, khususnya bagi lembaga amil zakat.

**Kata Kunci:** Implikasi Program, Agen Kebaikan, Penghimpunan, SDM

## PENDAHULUAN

Dalam agama islam dianjurkan untuk mempunyai rasa ta'awwun atau sifat tolong-menolong, salah satunya adalah dengan cara membagikan harta melalui zakat, infaq dan sedekah. Seorang muslim di haruskan untuk bekerja dan membantu saudara sesama muslim yang belum mampu untuk memenuhi kebutuhan pokoknya dan untuk hidup yang lebih layak dan berdaya. Kerja kolektif dilakukan dalam kerangka tanggung jawab sosial, setiap orang secara bersama-sama memiliki tanggung jawab mulia untuk mengentaskan kemiskinan. Kerjasama ini dilakukan melalui mekanisme zakat, infaq dan sedekah (ZIS) (Rozalinda, 2017).

Zakat, infaq dan sedekah (ZIS) merupakan instrument ekonomi sosial yang sangat relevan dalam memecahkan masalah kemiskinan dan kesejahteraan umat. Hal ini didukung dengan status Indonesia yang merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar dan berdasarkan data Dana Moneter Internasional (IMF) dalam situs kompas Indonesia (Sukmana, 2019) diprediksi termasuk kedalam 10 negara dengan kekuatan ekonomi terbesar di dunia pada tahun 2023.

Tabel 1. Prediksi 10 Negara Dengan Kekuatan Ekonomi Terbesar pada Tahun 2023

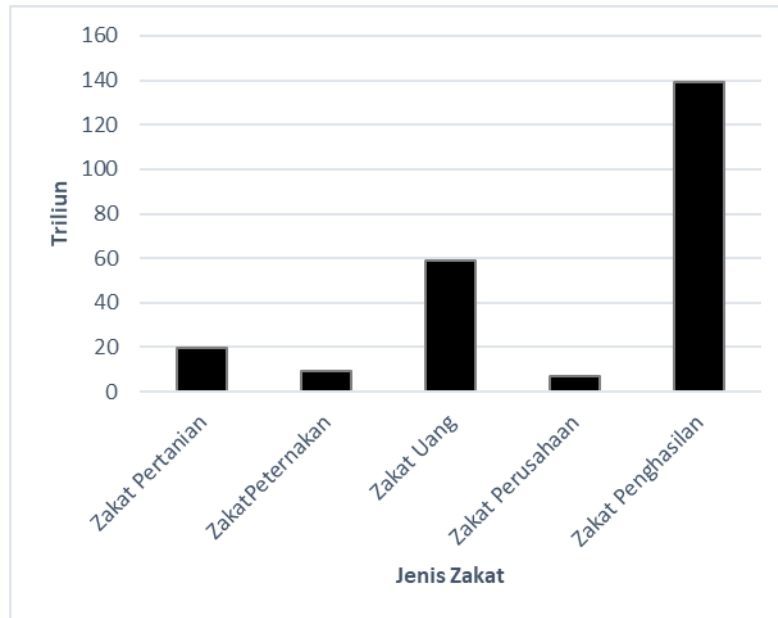
No	Negara	Share Ekonomi
1.	China	20,97%
2.	Amerika Serikat	13,91%
3.	India	9,34%
4.	Jepang	3,6%
5.	Jerman	2,9%
6.	Indonesia	2,8%
7.	Rusia	2,8%
8.	Brazil	2,34%
9.	United Kingdom	2,03%
10.	Perancis	2%

Sumber : Data Dana Moneter Internasional (IMF) dalam situs kompas Indonesia

Zakat, Infaq dan sedekah (ZIS) di Indonesia saat ini sudah dikelola oleh dua jenis organisasi pengelola zakat, yaitu Badan Amil Zakat (BAZ) yang dibentuk pemerintah dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang dibentuk oleh masyarakat dan dikukuhkan oleh pemerintah. Pada Undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat mengatur kelembagaan zakat harus terintegrasi dengan BAZNAS sebagai koordinator seluruh pengelola zakat, baik BAZNAS daerah maupun LAZ.

Pada tahun 2019 pusat kajian strategis (Puskas BAZNAS, 2020) melakukan penelitian

tentang potensi zakat di Indonesia berdasarkan lima indikator yang digunakan pada kajian ippz (indikator potensi pemetaan zakat). Lima indikator yang dimaksud meliputi potensi zakat pada sektor pertanian, sektor peternakan, zakat perusahaan, zakat deposito dan zakat penghasilan. Dari hasil kajian ippz tersebut menunjukkan bahwa potensi zakat di Indonesia pada tahun 2019 mencapai angka Rp 233,8 triliun.



Grafik 1. Potensi Zakat Indonesia Tahun 2019  
Sumber : Puskas Baznas (2020)

Dalam (Puskas BAZNAS, 2021), total pengumpulan nasional dana ZIS pada tahun 2019 mencapai lebih dari Rp10,2 Triliun, jumlah ini masih jauh dari angka potensi zakat pada tahun 2019 atau hanya 4,36%. Dengan kata lain fundirising dana ZIS belum dilakukan dengan optimal. Lembaga pengelola zakat memiliki peran penting dalam memaksimalkan potensi tersebut, mulai dari pengumpulan (penghimpunan) hingga pendistribusian dana zakat, infaq dan sedekah dengan strategi dan pola yang efektif dan efisien. metode penghimpunan (fundraising) dana Zakat, infaq dan sedekah menjadi faktor utama dalam memaksimalkan potensi zakat.

Ada banyak strategi yang dapat dilakukan Lembaga Zakat dalam mengoptimalkan penghimpunan dana ZIS, antara lain yaitu melakukan penguatan kapasitas Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) secara menyeluruh di tingkat nasional hingga Kabupaten/Kota. Lembaga Amil Zakat harus berinovasi guna memecahkan masalah tersebut. Peran Lembaga Amil Zakat sangat dibutuhkan dalam mencari solusi untuk menyelesaikan masalah ini, agar potensi dana zakat yang besar dan penghimpunan dana zakat bisa diimbangi dengan kualitas manajemen yang baik sehingga pencapaian dan tujuan LAZ lebih optimal.

Dari penelitian lain (Kusmanto, 2014) yang menggunakan metode Kualitatif dengan pendekatan Yuridis Sosiologis yang menunjukkan bahwa Pola penghimpunan dana ZIS yang cukup baik oleh DPUUDT, PKPU, dan Rumah Zakat Semarang. Dengan layanan pembayaran melalui kantor, jemput zakat, atau layanan bank. Hal tersebut terbukti dengan meningkatnya dana ZIS yang terhimpun. Namun dibalik itu masih terdapat kendala yang menghambat strategi program yang dijalankan, antara lain ialah keterbatasan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompetensi. Pada penelitian lainnya (Syafrizal & Yustati, 2019). Menunjukkan kendala yang hampir sama yaitu minimnya tenaga sumber daya manusia yang fokus dalam menghimpun dana zakat dikarenakan terlalu sedikit staf divisi penghimpunan dana zakat yang

dimiliki, sehingga potensi zakat yang banyak tidak bisa dihimpun dengan baik.

Hal tersebut juga dialami oleh Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur. Oleh karena itu izi berinisiatif melakukan inovasi untuk mengatasi kendala tersebut melalui salah satu programnya yaitu Agen Kebaikan. Agen Kebaikan ini merupakan program yang merekrut pelajar ataupun mahasiswa untuk membantu dalam proses funding melalui WhatsApp selling dan dibekali dengan pelatihan-pelatihan yang terkait dengan kegiatan marketing funding ataupun selling.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian diatas, maka peneliti bertujuan melakukan penelitian untuk mengetahui implikasi program agen kebaikan terhadap penghimpunan dana di Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia wilayah Jawa Timur. Judul yang diangkat pada penelitian ini yaitu, "Implikasi Program Agen Kebaikan Terhadap Funding Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS) (Studi Kasus Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia Perwakilan Jawa Timur)".

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dan perolehan data menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus yang diambil pada penelitian ini adalah *Program Agen Kebaikan* yang ada pada Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia perwakilan Jawa Timur. Tempat penelitian yang digunakan peneliti yaitu di Lembaga Amil Zakat Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) yang berlokasi di wilayah Jawa Timur, Kota Surabaya, Jl. Pucang Anom No 57, Gubeng. Tempat penelitian ini dipilih karena memiliki aspek pendukung agar penelitian dapat berjalan dengan baik. Data yang dihasilkan pada penelitian ini berasal dari data primer dan data sekunder. Adapun data primer pada penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari hasil wawancara dari pihak-pihak IZI Jawa Timur atau yang berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Pihak yang di wawancara pada penelitian ini ialah ketua dan staff divisi EKZ (Edukasi Mitra Zakat) dan anggota agen kebaikan IZI Jawa Timur. Selain dari wawancara, data juga diperoleh melalui dokumentasi yang di peroleh dari laporan keuangan dan data penghimpunan dana dari program agen kebaikan yang diperlukan untuk penelitian ini dari IZI Jawa Timur. Sedangkan data sekunder pada penelitian ini di peroleh dari riset kepustakaan. Obyek penelitian yaitu lembaga amil zakat nasional IZI Jatim. Teknik validitas data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi. Dimana triangulasi yang digunakan pada penelitian ini ada 2 teknik, yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Teknik analisis data yang digunakan ialah teknik analisis induktif dengan 3 langkah analisis data, yaitu reduksi data, penyiapan data dan kesimpulan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya setiap program atau kebijakan yang dijalankan memiliki dampak positif maupun negatif, dan setiap program penghimpunan bertujuan untuk memiliki implikasi yang positif dengan meningkatkan jumlah donatur dan penghimpunan dana. Begitu pula dengan program agen kebaikan ini, yang bertujuan untuk memperluas jangkauan penghimpunan dana ZIS.

Dalam penelitian ini, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana implikasi dari program agen kebaikan yang dilaksanakan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur terhadap jumlah penghimpunan dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh (ZIS) dan juga implikasi terhadap kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) pada Lembaga Amil Zakat (LAZ). Untuk mengetahui hasil dari penelitian ini peneliti melakukan wawancara langsung dengan ketua dan

staff divisi Edukasi dan Kemitraan Zakat (EKZ) dan beberapa anggota agen kebaikan. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi, yaitu menganalisis data penghimpunan dana Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur dan program agen kebaikan.

### Implikasi Program Agen Kebaikan terhadap Penghimpunan dana ZIS IZI Jawa Timur Penghimpunan Dana ZIS dari Program Agen Kebaikan

Untuk mengetahui implikasinya terhadap penghimpunan dana ZIS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur dari penghimpunan program agen kebaikan, maka dilakukan wawancara kepada anggota agen kebaikan tentang proses pengimpunan yang telah dilakukan. Wawancara pertama dilakukan dengan Fauziyah Putri sebagai agen kebaikan sejak bulan Oktober 2020, menyatakan “setiap harinya saya menghubungi calon donatur dari 100 sampai 200 kontak, closingnya tidak tentu, bisa 1 sampai 5 orang. Jumlah nya juga tidak tentu, rata-rata 100 ribu, pernah ada yang 1 juta”.

Dari anggota lain, Arneta juga menyatakan “donatur yang saya WA berkisar 50-100 calon donatur, dengan closing berkisar antara 1 sampai 2 orang dan nominalnya berkisar antara 100 ribu hingga 500 ribu”. Namun, hasil wawancara dengan Mega Dwi mengungkapkan “sekitar kurang lebih 100 orang setiap harinya, untuk closing tidak tentu, terkadang beberapa hari, minggu hingga bulan sekali dan terkadang juga tidak ada yang closing sama sekali”. Sedangkan hasil wawancara dari anggota baru, yaitu Hafshah Afifah dari Maret 2021 mengatakan “tergantung waktu saya, biasanya ketika saya sudah sekali mengerjakan dapat menghubungi 50 donatur. kalo untuk closingnya tidak setiap hari ada, tapi dalam sekali closing pernah sampai 10 juta”.

Hasil wawancara ini didukung dengan bukti hasil dokumentasi, berupa bukti transfer dari donatur. Adapun hasil perolehan dana ZIS dari anggota agen kebaikan dapat digambarkan pada table berikut:

Tabel 2. Penghimpunan dana ZIS agen kebaikan IZI Jawa Timur dari September s/d Desember 2020

No	Nama Anggota	Bulan (2020)			
		September	Oktober	November	Desember
1.	Hajar Iliyun	x	x	x	-
2.	Deasy	3.950.000	6.050.000	1.045.555	945.000
3.	Faizah	x	-	750.000	-
4.	Fauziyah	x	100.000	7.400.000	-
5.	Santi	x	200.000	1.600.000	800.000
6.	Mila	7.500.000	6.711.111	3.850.000	450.000
7.	Zanuba	x	x	1.810.000	1.650.000
8.	Nopi	-	1.450.000	3.400.000	-
9.	Sila	x	x	x	-
10.	Dyah Citra	x	200.000	4.050.000	900.000
11.	Husna A	x	1.5050.001	3.175.000	3.901.000
12.	Nana S	-	150.000	1.000.000	-
13.	Mega	x	300.000	1.000.000	100.000
14.	Fathiya	800.000	550.000	400.000	-
15.	Ahmad K	4.350.000	6.665.000	700.000	-
16.	Yuanita Nur	-	-	-	-
17.	Arneta	x	-	900.000	600.000
18.	Ervina M	x	x	4.850.000	11.150.000
19.	Rozi	x	x	x	x
20.	Aqidah	x	x	x	x
21.	Eka Fatma	x	x	x	x
22.	Novita N	x	x	x	x
23.	Eka Diyah	x	x	x	x

24. Anisa Dea	x	x	x	x
25. Yuliati	x	x	x	x
26. Eny	x	x	x	x
27. Lailani	x	x	x	x
28. Ahmad S	x	200.000	-	-
29. Yassar	x	x	x	x
30. Hanif	x	x	x	x
31. Sindi	x	x	x	x
32. Dewi	x	x	x	x
33. Radief	x	x	x	x
34. Henuk	x	x	x	x
35. Marfuatun	x	x	x	x
36. Hafsah	x	x	x	x
37. Auliya	x	300.000	350.000	-
<b>Jumlah</b>	<b>16.600.000</b>	<b>23.926.112</b>	<b>36.280.555</b>	<b>20.496.000</b>

Tabel 3. Penghimpunan dana ZIS agen kebaikan IZI Jawa Timur dari Januari s/d Mei 2021

No	Nama Anggota	Bulan (2021)				
		Januari	Februari	Maret	April	Mei
1.	Hajar Iliyun	100.000	-	-	-	-
2.	Deasy	1.200.000	-	200.000	150.000	-
3.	Faizah	-	-	-	250.000	-
4.	Fauziyah	-	100.000	-	-	-
5.	Santi	-	-	-	-	-
6.	Mila	5.900.000	8.345.000	4.788.013	6.495.000	8.950.000
7.	Zanuba	2.200.000	2.650.000	750.000	3.085.000	850.000
8.	Nopi	1.000.000	450.000	700.000	1.740.000	-
9.	Sila	-	-	-	-	-
10.	Dyah Citra	2.000.000	650.000	-	-	-
11.	Husna A	6.375.000	1.700.000	-	600.000	735.000
12.	Nana S	700.000	-	1.460.000	-	-
13.	Mega	-	-	-	400.000	-
14.	Fathiya	-	-	-	-	-
15.	Ahmad K	1.585.000	920.350	550.000	1.355.000	2.335.000
16.	Yuanita Nur	600.000	130.000	670.000	-	-
17.	Arneta	1.800.000	1.650.000	100.000	-	4.900.000
18.	Ervina M	1.350.000	450.000	3.600.000	600.000	150.000
19.	Rozi	x	1.755.000	-	185.000	-
20.	Aqidah	x	200.000	-	-	-
21.	Eka Fatma	x	200.000	-	-	100.000
22.	Novita N	x	-	-	-	-
23.	Eka Diyah	x	-	-	200.000	-
24.	Anisa Dea	x	-	-	100.000	305.000
25.	Yuliati	x	x	4.900.000	1.250.000	5.010.000
26.	Eny	x	x	200.000	-	-
27.	Lailani	x	x	2.580.000	2.650.000	1.010.000
28.	Ahmad S	-	-	100.000	-	-
29.	Yassar	x	x	366.000	100.000	-
30.	Hanif	x	x	x	550.000	535.000
31.	Sindi	x	x	x	100.000	-
32.	Dewi	x	x	x	100.000	-
33.	Radief	x	x	x	1.500.000	-
34.	Henuk	x	x	x	135.000	-
35.	Marfuatun	x	x	x	450.000	-
36.	Hafsah	x	x	1.150.000	3.000.000	10.350.000

37.	Nikmah	x	x	x	x	245.000
38.	Ira Nurdiani	x	x	x	x	200.000
<b>Jumlah</b>		<b>24.810.000</b>	<b>19.200.350</b>	<b>22.114.013</b>	<b>24.995.000</b>	<b>35.675.000</b>

Sumber: Data LAZ IZI Jawa Timur (data diolah oleh penulis, 2021)

**Keterangan:** Tanda (x) berarti belum menjadi anggota agen kebaikan pada bulan sesuai tabel dan tanda (-) menunjukkan bahwa anggota tersebut tidak melakukan penghimpunan pada bulan sesuai tabel.

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa penghimpunan dari agen kebaikan bisa mencapai Rp 36.280.555 dan perolehan anggotanya bisa mencapai Rp 11.150.000 dalam sebulan. Namun dapat diketahui juga bahwa tidak setiap anggota selalu memperoleh penghimpunan, bahkan terdapat anggota yang belum sama sekali melakukan transaksi penghimpunan.

### Penghimpunan Dana ZIS IZI Jawa Timur

Jumlah transaksi yang dilakukan IZI Jawa Timur digambar pada tabel penghimpunan pada periode tahun 2019 dan 2020:

Tabel 4. Penghimpunan IZI Jawa Timur periode 2019 dan 2020

No	Jenis	2019		2020	
		Jumlah	Transaksi	Jumlah	Transaksi
1.	Cash	1.629.314.500	938	881.411.300	713
2.	Transfer	3.909.656.868	2.024	4.054.423.379	6.392
<b>Total</b>		<b>5.541.371.368</b>	<b>2.963</b>	<b>4.935.834.679</b>	<b>7.105</b>

Sumber: Data LAZ IZI Jawa Timur (data diolah oleh penulis, 2021)

Dari table dapat dilihat bahwa jumlah transaksi pada tahun 2020 jauh lebih besar dibandingkan pada tahun 2019. Namun jumlah penghimpunan menurun sebanyak Rp 605.536.689. Hal tersebut disebabkan beberapa faktor, salah satu faktornya adalah munculnya virus covid19 di Indonesia pada awal tahun 2020 yang mengakibatkan terjadinya pandemi dan krisis ekonomi.

Seperti yang dikatakan dalam wawancara dengan Pak Helmy Bachtiar yang merupakan kepala kantor IZI Jawa Timur menyatakan “Pandemi cukup berpengaruh. Apalagi zakat komunitas, seperti zakat perusahaan yang ke IZI terjadi penurunan aktivitas sales dan marketing. Berakibat pada menurunnya nilai donasi (Helmy Bachtiar, wawancara, 28 Juni 2021).”

Namun, dari kepala kantor IZI Jawa Timur sudah menyiapkan strategi untuk mengantisipasi hal tersebut dengan cara menguatkan sektor ritel, mengkampanyekan konten digital marketing dan menambah kerjasama komunitas segmen lain berdasarkan teritorial.

### Kontribusi Penghimpunan Program Agen Kebaikan terhadap Penghimpunan IZI Jawa Timur

Setiap program yang dijalankan oleh setiap lembaga amil zakat tentunya memiliki kontribusi pada penghimpunan yang diperoleh lembaga tersebut, termasuk program agen kebaikan yang dijalankan IZI Jawa Timur ini. Lalu, apa saja kontribusi yang diberikan dari program agen kebaikan terhadap penghimpunan IZI Jawa Timur? Ismiationingsih sebagai Ketua Divisi Edukasi dan Kemitraan Zakat menyampaikan terkait kontribusi program agen kebaikan terhadap penghimpunan IZI Jawa Timur yaitu,

“Alhamdulillah sih, memang sejauh ini sedikit banyak memang sudah membuahkan hasil ya dek. Karena memang awal-awal masih kosong-kosong semua, Alhamdulillah sekarang itu sudah seiring dengan kemampuan anggota bertambah dengan kita sudah memberikan

pelatihan dan sebagainya ya sudah ada buah-buah hasil dari itu, gitu (Ismiatuningsih, wawancara, 11 Juni 2021).”

Arneta sebagai agen kebaikan juga menyatakan sebagai berikut:

“agen kebaikan dapat membantu, karena pandemi Covid19 ini kita tidak bisa banyak bertemu orang secara langsung, sehingga kita bisa WFH dan memanfaatkan aplikasi WA untuk mengajak calon donatur melakukan zakat, infaq dan sedekah. Dan juga WA merupakan aplikasi yang selalu digunakan masyarakat untuk berkomunikasi satu sama lain (Arneta, wawancara, 16 Juli 2021).”.

Adapun persentase penghimpunan selama berjalannya program agen kebaikan terhadap penghimpunan IZI secara keseluruhan setiap bulannya adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Persentase dan rata-rata perolehan dana agen kebaikan terhadap penghimpunan IZI secara keseluruhan bulan September 2020 s/d Mei 2021

No	Bulan	Penghimpunan Jatim (x)	IZI	Penghimpunan Agen Kebaikan (y)	Persentase (y) terhadap (x)
1.	September	328.315.433		16.600.000	5%
2.	Oktober	255.618.676		23.926.112	9,3%
3.	November	338.417.554		36.280.555	10,7%
4.	Desember	338.706.963		20.496.000	6%
5.	Januari	264.416.852		24.810.000	9,3%
6.	Februari	498.357.953		19.200.350	3,8%
7.	Maret	242.594.545		22.114.013	9,1%
8.	April	651.217.062		24.995.000	3,8%
9.	Mei	1.775.791.532		35.675.000	2%
<b>Total</b>		<b>4.693.436.570</b>		<b>224.097.030</b>	<b>4,7%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>521.492.952</b>		<b>24.889.670</b>	<b>7%</b>

Sumber: Data LAZ IZI Jawa Timur (data diolah oleh penulis, 2021)

Tabel diatas menunjukkan bahwa persentase perolehan agen kebaikan terhadap penghimpunan IZI Jawa Timur bisa mencapai 10,7% perbulan. Persentase total dari bulan September 2020 hingga Mei 2021 sebesar 4,7% dan rata-rata persentasenya mencapai 7%. Pada tabel juga menunjukkan rata-rata perolehan dana dari agen kebaikan setiap bulanya mencapai Rp 24.889.670.

Jika diambil perolehan penghimpunan bulanan, maka perolehan penghimpunan dana ZIS tidak selalu sama setiap bulannya ada faktor-faktor tertentu yang menyebabkan jumlah penghimpunan menjadi naik ataupun turun. Misalnya pada bulan Ramadhan jumlah penghimpunan naik dengan signifikan dari bulan sebelumnya, lalu pada bulan selanjutnya jumlah penghimpunan akan turun kembali. Dengan adanya fenomena tersebut, maka peneliti membandingkan jumlah perolehan di bulan yang sama setelah dijalankan program agen kebaikan, yaitu bulan Januari s/d Mei 2021 dengan sebelum program agen kebaikan, yakni pada bulan Januari s/d Mei 2020.

Berikut tabel persentase selisih penghimpunan IZI Jatim Bulan Januari s/d Mei 2020 dan 2021.

Tabel 6. Persentase kenaikan (penurunan) penghimpunan IZI Jatim bulan Januari s/d Mei tahun 2021 dengan tahun 2020

No	Bulan	Penghimpunan (2020)	Penghimpunan (2021)	Persentase kenaikan (penurunan)
1.	Januari	151.304.882	264.416.852	74,7%
2.	Februari	355.200.190	498.357.953	40,3%



3.	Maret	272.487.643	242.594.545	-10,9%
4.	April	276.858.342	651.217.062	135,2%
5.	Mei	1.273.835.218	1.775.791.532	39,4%
Grand Total		<b>2.329.686.273</b>	<b>3.432.377.944</b>	<b>47,3%</b>

Sumber: Data LAZ IZI Jawa Timur (data diolah oleh penulis, 2021)

Dari table diatas menjelaskan bahwa penghimpunan IZI Jatim pada bulan Januari hingga Mei tahun 2021 hampir selalu mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan bulan yang sama pada tahun sebelumnya, kecuali pada bulan Maret yang mengalami penurunan sebesar -10,9% atau sebesar Rp 29.893.098.

Untuk mengetahui implikasi penghimpunan dana ZIS dari program agen kebaikan ini, dapat dilihat melalui grafik perolehan program agen kebaikan dari bulan September 2020 s/d Mei 2021.



Grafik 2. Perolehan Bulanan Program Agen Kebaikan dari Bulan September 2020 s/d Mei 2021  
 Sumber: Data LAZ IZI Jawa Timur

Grafik diatas menjelaskan perolehan penghimpunan dari program agen kebaikan cukup stabil dan mengalami peningkatan dari bulan pertama dilaksanakannya program agen kebaikan. Peningkatan secara signifikan terjadi pada bulan November dan Mei, yaitu mencapai Rp 36.280.555 dan Rp 35.675.000.

### Implikasi Program Agen Kebaikan terhadap Kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) pada IZI Jawa Timur dan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) bagi Lembaga Amil Zakat

Program agen kebaikan ini juga memberikan dampak baik terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) IZI Jawa Timur. Terlaksananya program ini dapat membantu kinerja karyawan dalam menjalankan program-program penghimpunan dana ZIS.

Dari hasil wawancara kepada Ibu Rusmini yang merupakan salah satu staff divisi Edukasi dan Kemitraan Zakat IZI Jawa Timur menjelaskan, IZI Jawa Timur memiliki banyak data calon donatur yang harus diolah. Sehingga dari divisi Edukasi dan Kemitraan Zakat kesulitan dalam mengolah semua data calon donatur yang ada. Namun, dengan adanya program agen kebaikan ini dapat membantu meringankan divisi Edukasi dan Kemitraan Zakat dalam mengelola data tersebut dengan baik. Dan peluang persebaran informasi program juga semakin luas, dapat diselesaikan dengan baik dan lebih cepat.

Selain itu dari Ibu Ismiatuningsih sebagai ketua divisi Edukasi dan Kemitraan Zakat juga menyatakan hal yang sama, “kuantitas SDM juga merupakan kendala bagi IZI Jatim, maka dari itu program agen kebaikan sangat membantu. dengan adanya agen kebaikan tentunya bisa

meringankan pekerjaan para SDM terutama pada setiap marketer, terutama pada pengelolaan data donatur dan kampanye program maupun ZIS biar tersebar lebih luas”.

Menurut Matutina (Martini, 2017), kualitas Sumber Daya Manusia dapat di lihat dari 3 macam, yakni Pengetahuan (Knowledge), Ketrampilan (Skill) dan Kemampuan (Abilities). Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti kualitas sumber daya manusia dapat ditentukan dengan adanya pengembangan dan peningkatan pengetahuan, keterampilan yang dapat meningkatkan mutu SDM tersebut melalui pendidikan dan pelatihan. Pada program agen kebaikan, ketiga macam karakteristik tersebut merupakan program yang diberikan oleh lembaga kepada anggota agen kebaikan sebagai penunjang dalam melaksanakan tugas sebagai anggota agen kebaikan.

Selain itu Ketua Divisi Edukasi dan Mitra Zakat mengungkapkan, ada 3 karakteristik yang merupakan syarat untuk menjadi anggota agen kebaikan. Yaitu,

1. Yang pertama adalah seorang muslim, karena tugas dari anggota agen kebaikan adalah menghimpun dana dan mengedukasikan syariat zakat, infaq ataupun shadaqah kepada masyarakat, yang mana hal tersebut merupakan kewajiban bagi umat muslim.
2. Mau dan paham zakat, infaq dan shadaqah, anggota agen kebaikan dipilih karena mau dan paham tentang zakat. Namun, tidak semua orang paham tentang zakat dengan luas dan makna zakat dengan mendalam. Maka diadakan pelatihan atau training tentang zakat dan lain-lain melalui kelas online. Ketua Divisi Edukasi dan Mitra Zakat IZI Jawa Timur mengatakan “maka diadakannya pelatihan atau kelas zakat untuk memahamkan mereka dikit demi sedikit terkait tentang maqasid syariah, terkait dengan apa itu zakat”.

Dari Dyah Citra sebagai anggota agen kebaikan juga menyatakan,

“awal sebelum melakukan aktivitas agen kebaikan kita dijelaskan mengenai tugas yang harus dijalani, kemudian setiap minggu kita dapat materi atau pembelajaran mengenai pemasaran dari kepala IZI Jatim untuk mendukung aktivitas agen kebaikan, training tersebut sangat membantu. Karena kita agar siap menghadapi calon donator (Dyah Citra, wawancara, 16 Juli 2021)”.

Hasil wawancara ini didukung dengan bukti dokumentasi, berupa pelatihan atau training yang di sampaikan langsung oleh kepala kantor IZI Jawa Timur.

3. Mau menyebarluaskan dan mengedukasi zakat kepada masyarakat luas, sebagai anggota agen kebaikan tentunya sudah menjadi tugas dan tanggung jawabnya untuk menyebarluaskan kebaikan kepada masyarakat. Yaitu, memahamkan syariat-syariat tentang zakat, macam-macam zakat, perhitungan zakat dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengamatan dan observasi peneliti, program agen kebaikan memiliki implikasi positif terhadap penghimpunan dana Zakat, Infaq dan Shadaqoh (ZIS) pada Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur. Dari hasil penelitian, perolehan program agen kebaikan terhadap penghimpunan dana ZIS IZI Jawa Timur memiliki implikasi yang positif, karena perolehan dana yang cukup stabil dan mengalami peningkatan secara bertahap. Program agen kebaikan sangat membantu dalam penghimpunan dana ZIS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur, walaupun selama terlaksananya program agen kebaikan hanya membantu sekitar 4,7% dari penghimpunan dana ZIS IZI Jawa Timur. Tetapi dengan adanya program ini juga berdampak pada penghimpunan dana dari program-program yang lain, karena dengan program agen kebaikan ini sangat membantu mengenalkan lembaga dan juga membantu mengedukasikan tentang zakat kepada masyarakat luas.

Hingga saat ini program agen kebaikan sudah berjalan selama 9 bulan dengan jumlah anggota sebanyak 38 orang. Dengan jumlah anggota tersebut harusnya penghimpunan dana dapat meningkat, namun pada hasil penelitian dapat diketahui bahwa terdapat beberapa anggota yang jarang memperoleh atau bahkan sama sekali tidak melakukan transaksi. Salah satu penyebabnya yaitu kurang maksimalnya pengawasan dari lembaga, dikarenakan pengawasan yang diberikan bersifat virtual dan evaluasi akhir bulan saja.

Hal tersebut sesuai dengan hasil wawancara dari anggota agen kebaikan dan ketua bidang Edukasi dan Mitra Zakat IZI Jawa Timur, salah satu kendala dari program ini adalah pengawasan yang bersifat virtual menjadikan pekerjaan pada anggota agen kebaikan mengandalkan kejujuran dari anggota tersebut. dari sisi lain, jumlah penghimpunan dana ZIS dari program agen kebaikan sejauh ini sudah mencapai Rp 224.097.030. Jumlah tersebut bisa dikatakan cukup bagus dari program yang baru berjalan selama 9 bulan.

Program agen kebaikan juga cukup membantu penghimpunan di masa pandemi seperti sekarang ini. Karena anjuran protokol kesehatan yang menganjurkan untuk mengurangi kegiatan di lapangan untuk mencegah penyebaran virus Covid19, maka program agen kebaikan ini merupakan strategi yang bagus untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS. Karena proses penghimpunan dapat dilakukan dirumah dan fleksibel tanpa perlu melakukan penghimpunan dari pintu ke pintu.

Selain itu, dari penelitian juga dapat disimpulkan bahwa terlaksananya program agen kebaikan ini dapat membantu memaksimalkan kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur dalam mengolah data calon donatur dan menyebarkan program-program penghimpunan dengan baik dan cepat. Dengan begitu, tentu potensi zakat yang ada dapat terhimpun dengan baik. Dan dari 3 karakteristik anggota agen kebaikan yang di terapkan oleh Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur, sudah mendekati kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menurut Matutina. Dengan adanya program agen kebaikan tentunya dapat mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki potensi bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ).

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa program agen kebaikan memiliki implikasi yang positif terhadap penghimpunan dana ZIS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur. dapat dilihat dari perolehan dana yang cukup stabil dan meningkat dari program agen kebaikan setiap bulannya selama program dijalankan. Perolehan dana dari program agen kebaikan cukup membantu pada penghimpunan dana ZIS Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur. ditambah lagi program ini baru berjalan selama 9 bulan. Dengan adanya program agen kebaikan ini juga berdampak positif pada penghimpunan dana dari program-program yang lain, karena dengan program agen kebaikan ini sangat membantu mengenalkan identitas lembaga dan menyebarkan informasi program-program Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur kepada masyarakat. Selain itu, program agen kebaikan juga dapat membantu kinerja Sumber Daya Manusia (SDM) dan juga menjadi wadah dalam mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan memiliki potensi bagi Lembaga Amil Zakat (LAZ). Untuk Inisiatif Zakat Indonesia (IZI) Jawa Timur agar selalu konsisten dan meningkatkan kerjasama dengan mahasiswa dan universitas yang ada di Jawa Timur pada program agen kebaikan ini, sehingga potensi zakat di wilayah Jawa Timur dapat terhimpun dengan maksimal. Dan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai

bahan dan referensi untuk memperdalam penelitian selanjutnya dengan objek, subjek dan data yang lebih luas lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agung Setiawan, R., Mubyarto, N., & Pangiuk, A. (2018). Strategi Optimalisasi Fundraising Dana Zakat di Lembaga Amil Zakat OPSEZI (Tahun 2011-2015). *IJIEB: Indonesia Journal of Islamic and Business*, 3(1), 43–61.
- Ahyakudin; Muhammad, A. (2021). Manajemen Sumber Daya Manusia pada Amil Zakat (Studi Kasus pada Lembaga dan Badan Amil Zakat di Wilayah Provinsi Banten). *Syi'ar Iqtishadi*, 5(1).
- Ardiani, P. (2015). Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Penerimaan Dana Zakat di LAZ Kota Bandung. In *Prosiding Penelitian SPeSIA 20152* (pp. 186–190).
- BAZNAS. (2020). Outlook Zakat Indonesia 2020. *Jakarta: Pusat Kajian Pustaka - Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS)*.
- BAZNAS. (2021). Outlook Zakat Indonesia 2021. *Jakarta: Pusat Kajian Strategis - Badan Amil Zakat Nasional (PUSKAS BAZNAS)*.
- Dini, A. Q., Malik, Z. A., & H, Y. R. (2020). Analisis Kompetensi Amilin dalam Peningkatan Penerimaan Dana Zakat Infaq Shadaqah di Baznas Kabupaten Bandung. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah*, 18. <https://doi.org/10.29313/syariah.v0i0.19335>
- Falah, Z. L. N., Sarbini, A., & Yuliani, Y. (2016). Strategi Marketing Dompot Dhuafa dalam Peningkatan Kepercayaan Muzakki. *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah*, 1(2), 155–171. <https://doi.org/10.15575/tadbir.v1i2.133>
- Fitriani Kadir, M., & Cholil Nafis, M. (2017). Strategi Pengumpulan Dana Zakat Pada Badan Amil Zakat Infaq Dan Shadaqah (Bazis) Provinsi Dki Jakarta. *Jurnal Middle East And Islamic Studies*, 4(1).
- Hayatuddin, K. (2020). Trategi Fundrising Dalam Meningkatkan Penerimaan Dana Zakat Di Baznas Karanganyar Pasca Pemberlakuan Uu No. 23 Tahun 2011. *Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf*, 1(1), 52–68.
- Inisiatif Zakat Indonesia IZI. (2020). *Maksimalkan Potensi Zakat Nasional, IZI Luncurkan Agen Kebaikan*. Kumparan News. <https://kumparan.com/inisiatif-zakat-indonesia-izi/maksimalkan-potensi-zakat-nasional-izi-luncurkan-agen-kebaikan-1ssVxXdDVcR/2>
- Kasri, R. A., & Putri, N. I. S. (2018). Fundraising Strategies to Optimize Zakat Potential in Indonesia: An Exploratory Qualitative Study. *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah*, 10(1), 1–24. <https://doi.org/10.15408/aiq.v10i1.6191>
- Khairandy, R. (2013). *Pokok-Pokok Hukum Dagang di Indonesia*. Yogyakarta: FH UII Press.
- Kusmanto, A. (2014). Peran Lembaga Amil Zakat Nasional Dalam Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, dan Shodaqoh. *Pandecta: Research Law Journal*, 9(2), 292. <https://doi.org/10.15294/pandecta.v9i2.3581>
- Leuhery, F. (2018). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja, Dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Dinas Perhubungan Provinsi Maluku. *Jurnal SOSOQ*, 6(1).
- Mardani. (2016). *Hukum Islam : Zakat, Infaq, Sedekah dan Wakaf*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Martini, P. N. R. (2017). Pengaruh Penempatan Sumber Daya Manusia Pada Kinerja Karyawan di Pemerintah Kabupaten Bandung. *KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, 9(1), 70–79.
- Naim Haris, A. (2018). Problematika Fundraising Di Lazisnu Kudus. *ZISWAF : Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 5(2), 1–20.

- Nurhidayat. (2020). Strategi Fundraising Zakat Pasca Pandemi Covid-19. *Salam: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(8).
- Purnamasari, Dian; Firdaus, A. (2017). Analisis Strategi Penghimpunan Zakat Dengan Pendekatan Business Model Canvas. *HUMAN FALAH*, 4(2).
- Rozalinda. (2017). *Ekonomi Islam : Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanusia, A., & Chaeranib, Y. (2018). STRATEGI FUNDRAISING DALAM PENINGKATAN PENERIMAAN DANA ZAKAT INFAQ SHADAQAH DI ZAKAT CENTER THORIQOTUL JANNAH CIREBON. *Jurnal Manajemen STIE Cirebon*, 1(1), 61–74.
- Sari, S. W., & Murtani, A. (2020). Strategi Rumah Yatim Dalam Meningkatkan Penghimpunan Zakat Infaq Sedekah Di Kota Medan (Studi Kasus Rumah Yatim Kota Medan). *Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 1(1), 266–276. <http://e-journal.potensi-utama.ac.id/ojs/index.php/FEB/article/view/763>
- Sukmana, Y. (2019). *10 Negara dengan Ekonomi Terbesar Pada 2023*. *Ekonomi Kompas*. <https://ekonomi.kompas.com/read/2019/02/20/104359126/10-negara-dengan-ekonomi-terbesar-pada-2023-indonesia-urutan-berapa?page=all#page2>
- Susilawati, N. (2019). Pola Kemitraan Inisiatif Zakat Indonesia (Izi) Cabang Bengkulu Dalam Pengembangan Lembaga. *Jurnal BAABU AL-ILMI: Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(2). <https://doi.org/10.29300/ba.v3i2.1542>
- Swandaru, R. (2019). Zakat Management Information System: E-Service Quality and Its Impact on Zakat Collection in Indonesia. *International Journal of Zakat*, 4(2), 41–72. <https://doi.org/10.37706/ijaz.v4i2.190>
- Syafrizal, & Yustati, H. (2019). Problematika Penghimpunan Dana Zakat di LAZNAS Baitul Maal Hidayatullah Perwakilan Bengkulu. *Syi'ar Iqtishadi*, 3(2).
- Syahputra, R. P., & Hendratmi, A. (2020). Pendayagunaan Zakat Mobile Dalam Penghimpunan Zakat. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(8), 1598. <https://doi.org/10.20473/vol7iss20208pp1598-1606>
- Utami Wikaningtyas, S., & Sulastiningsih. (2015). Strategi Penghimpunan Zakat Pada Organisasi Pengelola Zakat di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Manajemen*, 2(1), 129–140.
- Zakiah, M. (2020). Mekanisme Fundraising Dana Zakat, Infaq, dan Shadaqah di Griya Derma Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. *Al-Musthofa: Journal Of Sharia Economics*, 3(1), 38–55.